

**MACROECONOMIC STRESS TESTING TERHADAP
STABILITAS KEUANGAN PERBANKAN DI
INDONESIA TAHUN 2010-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI**

OLEH :

HERMAWATI SEPTIANA PUTRI

NIM. 15810056

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**MACROECONOMIC STRESS TESTING TERHADAP
STABILITAS KEUANGAN PERBANKAN DI
INDONESIA TAHUN 2010-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI**

OLEH :

HERMAWATI SEPTIANA PUTRI

NIM. 15810056

DOSEN PEMBIMBING:

MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1330/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul **“MACROECONOMIC STRESS TESTING TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA TAHUN 2010-2018”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hermawati Septiana Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 15810056
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M. Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 08 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hermawati Septiana Putri

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hermawati Septiana Putri
NIM : 15810056
Judul Skripsi : **“Macroeconomic Stress Testing terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan di Indonesia Tahun 2010-2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2019
Pembimbing,



Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP: 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hermawati Septiana Putri

NIM : 15810056

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Macroeconomic Stress Testing Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan di Indonesia Tahun 2010-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 April 2019

Penyusun



Hermawati Septiana Putri

15810056

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hermawati Septiana Putri
NIM : 15810056
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Macroeconomic Stress Testing Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan di Indonesia Tahun 2010-2018”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 23 April 2019
Yang menyatakan,



Hermawati Septiana Putri

15810056

MOTTO

"Menjadi diri sendiri adalah suatu bentuk mencintai dan menghargai diri sendiri. Jadi, jadilah diri sendiri" –Penulis-

"Jika kau ingin mengatur orang lain, atur dirimu sendiri dulu" –Abu Bakar-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang saya sayangi yaitu terutama bapak, mama, mba Heni, dan Mba Vina yang senantiasa memberiku dukungan dan doa sehingga aku bisa menyelesaikan ini. Kemudian untuk sahabat-sahabatku terima kasih atas bantuan, doa dan motivasinya. Serta temen-teman yang selalu memberiku semangat selama mengerjakan skripsi ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	t	te
ج	Jīm	š	es (dengan titik di atas)
ح	Ĥā'	j	je
خ	Khā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
د	Dāl	kh	ka dan ha
ذ	Žāl	d	de
ر	Rā'	z	zet (dengan titik di atas)
ز	Zāi	r	er
س	Sīn	sy	zet
ش	Syīn	s	es
ص	Šād	š	es dan ye
ض	Ḍād	ḍ	es (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	de (dengan titik di
ظ	Zā'	ẓ	
ع	'Ain	z	
غ	Gain	'	
ف	Fā'	g	

ق	Qāf	f	bawah)
ك	Kāf	q	te (dengan titik di
ل	Lām	k	bawah)
م	Mīm	l	zet (dengan titik
ن	Nūn	m	di bawah)
و	Wāw	n	koma terbalik di
هـ	u	w	atas
ء	Hā'	h	ge
ي	Hamz	`	ef
	ah	Y	qi
	Yā'		ka
			el
			em
			en
			w
			ha
			apostrof
			Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti

shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al- aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>

3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو بالفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“*Macroeconomic Stress Testing Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan di Indonesia Tahun 2010-2018*”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr.Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Bapak Suhartono dan Mama Sukarmi, serta kedua kaka saya(Heni Purwaningsih dan Hervina Dewi Agustini) sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabatku Furita, Anggun, Yani, Nadia dan Khanifa yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah B 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

10. Teman-teman seperjuangan “sekar arum” angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan KKN Dondong, Saptosari, Gunung kidul, Yogyakarta.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 April 2019

Penyusun

Hermawati Septiana Putri

15810056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GRAFIK	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK.....	xxv
ABSTRACT	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
a. Stabilitas Sistem Keuangan	11
b. <i>Composite Financial Stability Index</i> /Indeks Stabilitas Keuangan gabungan.....	18
c. Urgensi Stabilitas Keuangan dalam Perspektif Islam	20
d. Faktor Makroekonomi	24
1. BI Rate atau BI 7-day (<i>Reverse</i>) Repo Rate..	24
2. Inflasi	26
3. Jumlah Uang Beredar (M2).....	27
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	28
e. Perbankan	29
f. Stress Test.....	30
B. Telaah Pustaka	33
C. Pengembangan Hipotesis	41
1. BI Rate atau BI 7-day (<i>Reverse</i>) Repo Rate terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan	41
2. Inflasi terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan .	43
3. Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan.....	45
4. IHSG Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan	46
D. Kerangka Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Sifat Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel	49

C. Definisi Operasional Variabel	50
1. <i>Independent variable</i> (Variabel Bebas)	50
2. <i>Dependent variable</i> (Variabel Terikat)	50
D. Data dan Sumber Data	51
E. Metode Analisis	52
1. <i>Composite Financial Stability Index</i> (CFSI)	52
2. Metode Regresi Data Panel	56
3. Metode Stress Test dengan menggunakan VAR/VECM	60
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A. Analisis Deskriptif	74
B. Analisis Pergerakan Variabel Penentu Stabilitas Keuangan.....	76
C. Analisis Pergerakan Variabel Makroekonomi.....	81
D. Pengukuran Stabilitas Keuangan Perbankan di Indonesia	86
E. Analisis Faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan perbankan di Indonesia	89
F. <i>Macroeconomic Stress Test</i> dengan menggunakan VAR/VECM.....	95
G. <i>Macroeconomic Stress Testing</i> pada Perbankan Indonesia.....	127

BAB V PENUTUP	141
A. Kesimpulan	141
B. Keterbatasan	143
C. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

1.1. Komposisi Aset Lembaga Keuangan di Indonesia	
Tahun 2010-2018	5
1.2 Jumlah DPK dan ROA Perbankan Syariah Tahun	
2014-2017	8
2.1 Kerangka Pemikiran	48
3.1 Tahapan Analisis VAR dan VECM	62
4.1 Pergerakan Variabel BSI pada Perbankan	
Konvensional Tahun 2010-2018	77
4.2 Pergerakan Variabel BSI pada Perbankan	
Syariah Tahun 2010-2018	78
4.3 Pergerakan Variabel FVI Tahun	
2010-2018.....	79
4.4 Pergerakan Variabel RECI Tahun	
2010-2018.....	80
4.5 Pergerakan variabel BI Rate Tahun	
2010-2018	82
4.6 Pergerakan variabel Inflasi Tahun	
2010-2018.....	83
4.7 Pergerakan variabel JUB M2 Tahun	
2010-2018.....	85
4.8 Pergerakan variabel IHSG Tahun	
2010-2018.....	86
4.9 Pergerakan variabel CFSI Tahun	
2010-2018	87

4.10 Hasil Uji Stabilitas VAR pada Perbankan	
Konvensional	101
4.11 Hasil Uji Stabilitas VAR pada Perbankan	
Syariah	101



DAFTAR TABEL

3.1 Nama Variabel dan Sumber Data	52
4.1 Hasil Statistik Deskriptif	75
4.2 Hasil Uji Chow Test	90
4.3 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan Fixed Effect	92
4.4 Hasil Uji Stasioneritas Metode ADF	97
4.5 Hasil Uji Lag Optimum pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah	99
4.6 Hasil Uji Stabilitas VAR pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah	100
4.7 Hasil Uji Kointegrasi Johansen pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah	102
4.8 Most Extrem Quarterly Changes of Macroeconomic Variabel	127
4.9 Deskripsi Shock Variabel Makroekonomi	129
4.10 Dampak Shock Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Indonesia (Dampak Per 1% Shock)	132
4.11 Stress Testing pada Perbankan Indonesia	132

DAFTAR GRAFIK

4.1 Hasil IRF pada Perbankan Konvensional	104
4.2 Hasil IRF pada Perbankan Syariah	106
4.3 Respon CFSI Terhadap Shock Perbankan	
Konvensional	110
4.4 Respon BI Rate Terhadap Shock Perbankan	
Konvensional	112
4.5 Respon Inflasi Terhadap Shock Perbankan	
Konvensional	113
4.6 Respon JUB M2 Terhadap Shock Perbankan	
Konvensional	115
4.7 Respon IHSG Terhadap Shock Perbankan	
Konvensional	117
4.8 Respon CFSI Terhadap Shock Perbankan	
Syariah	119
4.9 Respon BI Rate Terhadap Shock Perbankan	
Syariah	121
4.10 Respon Inflasi Terhadap Shock Perbankan	
Syariah	122
4.11 Respon JUB M2 Terhadap Shock Perbankan	
Syariah	124
4.12 Respon IHSG Terhadap Shock Perbankan	
Syariah	125

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Terjemaahn Teks Arab
- Lampiran 2** Perhitungan CFSI Perbankan
- Lampiran 3** Data Regresi Panel
- Lampiran 4** Hasil Regresi Data Panel
- Lampiran 5** Data Regresi VAR
- Lampiran 6** Hasil Regresi VAR
- Lampiran 7** Hasil Olah Data SVAR



ABSTRAK

Penelitian ini mengadopsi sebuah pendekatan dalam mengukur stabilitas keuangan khususnya pada perbankan untuk menguji sistem perbankan di Indonesia, Pendekatan tersebut yaitu *Composite Financial Stability Index* (CFSI). Dalam penelitian ini juga akan membahas bagaimana pengaruh variabel makro terhadap stabilitas keuangan perbankan. Kemudian akan dicoba untuk menghitung dinamika antara CFSI dan variabel makroekonomi, melalui pengkondisian dalam korelasi historical makro *stress test* antar variabel dan memungkinkan untuk adanya umpan balik dari CFSI ke makroekonomi.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan baik perbankan konvensional dan perbankan syariah. Dimana variabel makroekonomi mempunyai pengaruh terhadap guncangan stabilitas keuangan perbankan. Variabel makroekonomi tersebut diantaranya BI Rate, inflasi, jumlah uang beredar M2 dan IHSG. Kondisi stabilitas keuangan perbankan di Indonesia selama periode penelitian ditemukan bahwa stabilitas perbankan dalam keadaan stabil/normal.

Kata kunci: Makroekonomi Stress test, variabel makroekonomi, CFSI, VAR analisis.

ABSTRACT

This Study adopts an approach in measuring financial stability in particular at the banking to test the banking system in Indonesia, such Approach namely the Composite Financial Stability Index (CFSI). In this research, will also discuss how the influence of macro variables against the financial stability of the banking system. Then will try to calculate the dynamics between the CFSI and the macroeconomic variable, through conditioning in the correlation of historical macro stress test between variables and allows for the presence of feedback from CFSI and the macroeconomics.

In this study it was found that macroeconomic variables significantly influence the stability of the banking conventional and islamic banking. Where the macro variables of the economy have an influence on the shocks of the financial stability of the banking system. Macroeconomic variables such as the BI Rate, inflation, money supply M2 and joint stock price index (IHSG). Condition the financial stability of the banking sector in Indonesia during the study period it was found that the stability of the banking sector in the state stable/normal.

Keywords: Macroeconomic stress test, Macroeconomic variable, CFSI, VAR analysis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis ekonomi seperti yang terjadi pada lingkup Asia tahun 1997 dan krisis ekonomi pada kancan global tahun 2008 memiliki dampak yang signifikan terhadap terganggunya stabilitas keuangan di beberapa negara. Hal ini karena perekonomian dunia memiliki keterkaitan satu sama lain. Negara Indonesia pun ikut terkena dampak dari krisis tersebut. Hal ini menjadi pelajaran yang berharga bagi Indonesia, karena terjadinya krisis ini dalam penanganannya membutuhkan biaya yang sangat besar dan memerlukan waktu yang lama untuk menciptakan kembali kepercayaan publik pada sistem dan lembaga keuangan (Kajian Statistik Keuangan, 2003).

Stabilitas keuangan itu sendiri merupakan sebuah kondisi dimana sebuah sistem keuangan atau negara dapat mengendalikan krisis keuangan yang muncul secara tiba-tiba dan terus menjalankan kegiatan operasionalnya pada periode tersebut (Sarker dan Nahar, 2018). Ikhtisar Bank Indonesia (2016) mendefinisikan sistem keuangan yang stabil sebagai

kondisi dimana mekanisme ekonomi dalam penetapan harga, alokasi dan pengelolaan risiko berfungsi secara baik dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Sistem keuangan yang tidak stabil dan tidak berfungsi secara efisien dapat mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, stabilitas sistem keuangan merupakan aspek yang penting dalam membentuk dan menjaga perekonomian berkelanjutan.

Menurut Simorangkir (2014) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi stabilitas sistem keuangan, yaitu faktor eksogen dan endogen. Faktor eksogen adalah faktor yang berasal dari eksternal lembaga keuangan tersebut seperti variabel-variabel makroekonomi yang memiliki dampak yang sistemik. Sedangkan faktor endogen adalah faktor yang berasal dari internal lembaga keuangan seperti dari sisi manajemen internal dan nilai-nilai rasio keuangannya. Sesuai dengan penjelasan di atas, alat analisis yang digunakan oleh peneliti sebagai alat ukur stabilitas sistem keuangan adalah *Composite Financial Stability Indeks* (CFSI). CFSI sendiri berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi sistem finansial dan lingkungan dimana sistem tersebut diterapkan.

Penelitian ini menguji stabilitas sistem keuangan dari sektor perbankan dengan menggunakan metode *stress test*. Sebelum melakukan *stress test*, terlebih dahulu dilakukan perhitungan stabilitas keuangan pada sektor perbankan konvensional dan sektor perbankan syariah di Indonesia. Kemudian, melihat faktor yang paling berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.

Menurut Jones *et al.* (2004) *Stress test* sendiri merupakan metode yang digunakan untuk mengukur stabilitas keuangan melalui perhitungan risiko kredit. Selain itu *stress testing* memberikan informasi tentang sifat sistem keuangan dalam kondisi krisis dan membantu mengambil kebijakan dalam menghitung tingkat kerentanan sistem keuangan. Jurion (2009: 266) dalam Munich (2013) menjelaskan bahwa tujuan dari adanya *stress testing* adalah untuk mengidentifikasi dari adanya potensi kerentanan.

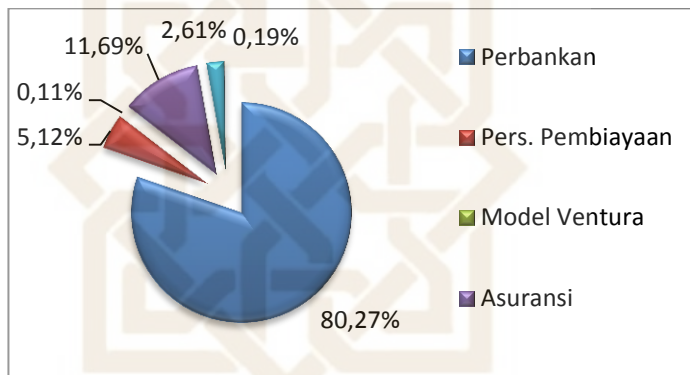
Stress testing digunakan untuk melawan risiko, karena dengan menggunakan berbagai skenario dan *sensitiviy analysis* dapat menguji kekuatan objek tersebut mampu bertahan. *Stress testing* dapat dideskripsikan sebuah proses yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatur situasi yang dapat menyebabkan kerugian yang luar biasa. Selanjutnya

Moretti *et al.* (2008) menjelaskan selama satu dekade *Internasional Monetary Fund* (IMF) untuk mengidentifikasi tingkat kerentanan sistem keuangan suatu negara yaitu dengan menggunakan *stress test*. Oleh sebab itu, metode *stress test* menjadi sangat penting bagi otoritas keuangan dalam memastikan terjaganya stabilitas sistem keuangan dari adanya kemungkinan gejolak makroekonomi.

Adapun penelitian ini bertujuan menguji tingkat kerentanan sistem keuangan perbankan di Indonesia. Metode *stress test* yang digunakan berupa analisis *sensitivity test* dan analisis *historical scenario test*. *Stress test* berupa analisis *sensitivity test* digunakan untuk menganalisis stabilitas perbankan terhadap sebuah guncangan (*single shock*) yang berasal dari variabel makroekonomi. Sementara itu, *stress test* berupa analisis *historical scenario test* adalah *forward-looking stress test* yang digunakan untuk menganalisis stabilitas perbankan terhadap suatu skenario guncangan pada kondisi terburuk.

Perbankan sendiri dalam sistem keuangan nasional Indonesia adalah salah satu lembaga keuangan yang penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Sampai saat ini perbankan masih menjadi tumpuan aktivitas ekonomi masyarakat terutama

sebagai sumber pendanaan dan penyimpanan dana. Penurunan kondisi sektor perbankan berdampak buruk bagi perekonomian (Fitrotul, 2017). Sektor perbankan juga memiliki peran yang sangat besar terhadap sistem keuangan nasional sekarang ini terlihat dalam komposisi aset keuangan nasional seperti berikut ini:



Gambar 1.1. Komposisi Aset Lembaga Keuangan di Indonesia Tahun 2018

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia tahun 2018 (data diolah)

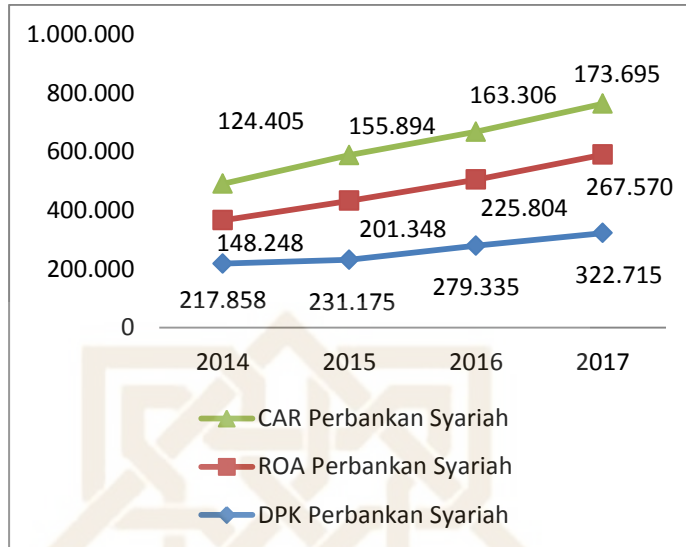
Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa lembaga keuangan perbankan mendominasi komposisi aset lembaga keuangan sebesar 80,27 persen. Asuransi menjadi lembaga keuangan terbesar kedua dengan aset sebesar 11,69 persen dan perusahaan pembiayaan menjadi lembaga keuangan terbesar ketiga dengan aset sebesar 5,12 persen.

Lembaga keuangan lain seperti modal ventura, dana pensiun, dan lembaga perusahaan penjaminan hanya memiliki aset masing-masing tidak lebih dari tiga persen. Besarnya dominasi aset perbankan menjadikan lembaga keuangan ini memiliki pengaruh yang besar terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

Sistem perbankan di Indonesia yang diterapkan oleh Bank Indonesia adalah *dual banking system*. *Dual banking system* yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Dimana sistem ini terdiri dari sistem suku bunga perbankan dan sistem bagi hasil atau lebih dikenal dengan sistem tanpa bunga. Misalnya, Bank Indonesia menerbitkan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk perbankan konvensional dan untuk perbankan syariah menerbitkan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) (Nugroho, 2014). Dengan perbedaan sistem tersebut, baik bank konvensional maupun bank syariah berjalan bersama-sama bersinergi memobilisasi sumber daya yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan perekonomian secara nasional. Berlakunya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, hal ini dapat memperkuat

posisi perbankan syariah dalam mengembangkan sektor keuangan nasional.

Dari tahun ke tahun perbankan syariah mulai menunjukkan perkembangannya. Berdasarkan data statistik perbankan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan (2018) Jumlah aset dan dana pihak ketiga perbankan syariah selalu mengalami kenaikan. Otoritas Jasa Keuangan sendiri sebagai otoritas keuangan di Indonesia memiliki fokus terhadap pengembangan industri keuangan syariah. Hal ini menunjukkan kepercayaan dan minat masyarakat atas jasa perbankan syariah terus meningkat. Bahkan dalam menghadapi krisis, dalam penelitian Nugroho dan Qizam (2014) disebutkan bahwa perbankan syariah dan krisis keuangan global mempunyai pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan industri perbankan di Indonesia.



Gambar 1.2. Jumlah DPK dan ROA Perbankan Syariah 2014-2017

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Tahun 2014-2017

Saat ini pengaruh perbankan syariah terhadap stabilitas keuangan saat krisis semakin penting. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya minat masyarakat, efisiensi dan juga semakin baiknya kemampuan perbankan syariah dalam menjalankan operasionalnya. Namun, guna mengantisipasi terjadinya masalah keuangan pada perbankan maka perlu dilakukan analisis risiko keuangan yang nantinya akan berguna bagi semua pihak khususnya lembaga perbankan itu sendiri.

Adapun penelitian ini akan menjadikan variabel makroekonomi sebagai penggambaran

kondisi ekonomi makro yang akan mengakibatkan kejadian yang masuk akal yang akan menekan pada pertumbuhan (Munich, 2013: 139). Dalam hal ini variabel makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BI Rate, Inflasi, jumlah uang beredar M2, dan Indeks Harga Saham (IHSG). Adapun variabel makroekonomi tersebut sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Berdasarkan berbagai pemaparan di atas dan menyadari bahwa *stress test* merupakan hal yang penting dalam menjaga stabilitas keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “***Macroeconomic Stress Testing terhadap Stabilitas Keuangan Indonesia Tahun 2010-2018***”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas maka dapat diumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana stabilitas keuangan (*financial stability*) pada perbankan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh variabel makroekonomi (BI Rate, Inflasi, JUB M2, dan IHSG) terhadap stabilitas keuangan (*financial stability*) pada perbankan di Indonesia?

3. Bagaimana hasil *macroeconomic stress testing* terhadap stabilitas keuangan pada perbankan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisis bagaimana stabilitas keuangan (*financial stability*) pada perbankan di Indonesia.
2. Menganalisa pengaruh variabel makroekonomi terhadap stabilitas keuangan (*financial stability*) pada perbankan di Indonesia.
3. menganalisa hasil *macroeconomic stress testing* terhadap stabilitas keuangan pada perbankan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi untuk lebih mengetahui stabilitas sistem keuangan di Indonesia dan memberikan informasi yang

lebih dalam bagi masyarakat awam mengenai sistem keuangan yang ada.

2. Untuk pemerintah, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dalam meningkatkan stabilitas keuangan, serta dapat digunakan sebagai referensi pengambilan keputusan untuk menghindari krisis pada beberapa tahun ke depan.
3. Untuk peneliti selanjutnya dan dunia akademis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan pengujian ilmiah mengenai *stress testing* sektor perbankan di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini memiliki sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang yang menjadi acuan atau titik tolak dalam penelitian yang dilakukan, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian dan sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini,

selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II, Landasan Teori terdiri dari tiga pokok bahasan yang diawali dengan memaparkan teori-teori relevan dengan topik yang dibahas. Kemudian mengembangkan teori-teori yang dipaparkan menjadi sebuah hipotesis. Dan selanjutnya pada bab ini disajikan model penelitian atau kerangka berfikir yang dapat meringkas penurunan hipotesis.

Bab III, Metode Penelitian menjelaskan terkait rencana serta prosedur penelitian yang dilakukan sebagai upaya dalam menjawab hipotesis penelitian. Pada bab ini memuat hal-hal penting mengenai jenis penelitian, data yang digunakan beserta cara memperolehnya, variabel penelitian dan metode pengujian hipotesis.

Bab IV, Analisis Hasil dan Pembahasan memuat deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam dari hasil temuan yang diperoleh. Bab ini akan menjawab seluruh rumusan masalah penelitian baik melalui hasil pengolahan data yang telah dilakukan maupun dari penafsiran penulis yang didukung dengan teori yang kuat.

Bab V, Penutup terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran kepada beberapa

pihak terkait. Dimana dalam kesimpulan penelitian ini merupakan jawaban akhir dari rumusan masalah penelitian serta saran yang diajukan ialah saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai *macroeconomic stress testing* pada perbankan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Stabilitas keuangan perbankan konvensional lebih besar dibandingkan dengan perbankan syariah. Pergerakan nilai stabilitas keuangan perbankan konvensional berkisar antara 37,71% sampai 52,14%, sedangkan untuk perbankan syariah berada pada kisaran 43,81% sampai 58,72%. Garis pergerakan nilai stabilitas keuangan bank konvensional berada di bawah garis pergerakan bank syariah yang berarti bahwa perbankan konvensional lebih stabil daripada perbankan syariah. Hal ini dikarenakan nilai stabilitas keuangan perbankan konvensional lebih kecil daripada nilai stabilitas keuangan perbankan syariah.
2. Pengaruh variabel BI rate terhadap stabilitas keuangan pada perbankan konvensional maupun perbankan syariah yaitu negatif. Selanjutnya variabel inflasi mempunyai pengaruh negatif

1. juga terhadap stabilitas keuangan pada perbankan konvensional dan perbankan syariah. Pada variabel Jumlah uang beredar M2 mempunyai pengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan pada perbankan konvensional dan perbankan syariah. Dan variabel IHSG mempunyai pengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan pada perbankan konvensional dan perbankan syariah.
2. Berdasarkan hasil analisis *stress test* dapat disimpulkan bahwa variabel IHSG terpilih sebagai variabel yang paling direspon oleh stabilitas keuangan pada perbankan konvensional, sedangkan pada perbankan syariah yang sangat direspon yaitu variabel inflasi. Hasil pemilihan variabel IHSG pada perbankan konvensional dan variabel inflasi pada perbankan syariah, ditunjukkan dari hasil nilai *stress test* perbankan yang tertinggi dibandingkan dengan variabel lain. Tingginya hasil *stress test* menunjukkan bahwa variabel tersebut sangat direspon oleh variabel stabilitas keuangan, yang artinya akan menyebabkan guncangan. Dan untuk variabel lainnya hasil nilai *stress test* menunjukkan bahwa variabel

tersebut tidak begitu direspon oleh stabilitas pada perbankan konvensional maupun perbankan syariah.

A. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terletak pada pemilihan variabel independen, di mana masih banyak variabel lain yang dimungkinkan mampu mempengaruhi stabilitas keuangan pada sektor perbankan di Indonesia. Selain itu, indikator indeks stabilitas keuangan dan periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini dirasa kurang untuk mempresentasikan stabilitas keuangan pasca krisis, sehingga kurang membentuk scenario yang sesuai dengan kondisi riil. Keterbatasan ini dikarenakan kurangnya akses data yang dipublikasikan oleh Instansi terkait. Adapun metode *stress test* yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat sederhana, karena dalam penelitian ini penulis belum bisa memunculkan scenario bertingkat sebab minimnya variabel yang digunakan. Kemudian penelitian ini tidak begitu detail dalam menjelaskan tentang perbankan konvensional dan perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai *macroeconomic stress testing* terhadap stabilitas keuangan perbankan Indonesia, maka saran yang akan disampaikan kepada beberapa pihak terkait ialah sebagaimana berikut:

1. Para pemangku kepentingan baik dari pihak perbankan maupun otoritas moneter diharapkan bisa lebih memperhatikan lagi terhadap pergerakan variabel-variabel yang terindikasi dapat menyebabkan gangguan pada stabilitas keuangan pada perbankan di Indonesia. Variabel tersebut yaitu BI rate, inflasi, jumlah uang beredar M2 dan IHSG, yang mana variabel-variabel tersebut memberikan dampak yang berbeda-beda. Kegiatan yang dilakukan dengan cara tetap menjaga sektor keuangan nasional pada keadaan stabil dan melakukan intervensi terhadap indikator-indikator tersebut jika nilainya sudah menunjukkan perubahan yang cukup besar.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak terkait dalam menyusun kebijakan, khususnya kebijakan mengenai stabilitas keuangan pada perbankan guna

menghindari terjadinya guncangan pada sektor keuangan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengaitkan pada krisis 1998 dan 2008, agar penelitian mengenai *macroeconomic stress testing* lebih mampu membentuk scenario benjang baik dalam kondisi severe ataupun moderat. Selain itu akan lebih baik ketika yang digunakan tidak hanya sisi faktor eksternal (variabel makroekonomi) saja, akan tetapi ditambah dengan variabel dari sisi faktor internal perbankan. Kemudian lebih terperinci dalam menjelaskan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah.

Daftar Pustaka

- Albulescu CT, Goyeau D. 2010. *Assessing and Forecasting Romanian Financial Stability System's Stability Using an Aggregate Index*. Journal of economic literature Classifications: C43, C51, C53,G17 : 1-31.
- Afiana, Vincentia Wahyu Widayatun dan Aryanti Sariarta Sianipar. 2016. Determinan Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidakstabilan Keuangan di Indonesia. Simposium Nasional Keuangan dan Perbankan Pertama.
- Ajija, Shochrul R. 2011. *Cara Cerdas Menguasai eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arpa, Markus., Irene Giulini, Andreas Ittner, dan Franz Pauer. 2001. *The Influence of Macroeconomic Development on Austrian banks: Implications for Banking Supervision*. BIS Paper No. 1.
- Assouan, Steeve. 2012. *Stress testing a retail loan portfolio: an error correction model approach. The journal of risk model validation*. Vol 6/No. 1 spring 2012.
- Bank Indonesia (BI). 2016. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol 19, No. 1, Juli 2016.
- Borio, Claudio., Mathias Drehmann danKostas Tsatsaronis. 2012. *Stress-testing Macro Stress Testing: Does it live up to expectations?.* Monetary and Economic Departement. JEL classification: E30, E44, G10,G20, G28. BIS Working Papers No 369.
- Dornbusch, R., Fischer, S. Dan Startz, R. 2008. Makro Ekonomi, Jakarta: PT Media Global Edukasi.

- Darmawan, Surya. 2016. Analisis Pengaruh *Corporate Governance*, Variabel Ekonomi Makro terhadap *Financial Distress* dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Jenis Kepemilikan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 7, No 1.
- Ekananda, Mahyus. 2015. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Fardila, Fitrotul. 2018. *Macroeconomic Stress Testing* terhadap Risiko Kegagalan Perbankan di Indonesia Tahun 2006-2017. Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Gunadi, Iman., Aditya Anta T., dan Cicilia A. H. 2013. Penggunaan Indeks Stabilitas Keuangan (ISSK) dalam Pelaksanaan Surveilans Makroprudensial. JEL Classification: C01, C15, C51, G01, G17, G21. WP/15/2013. Bank Indonesia.
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. 2013. Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2 ISSN (Online): 2337-3806, 1-80.
- Havrylchyk, Olena. 2010. *A Macroeconomic Credit Risk Model for Stress testing the South African Banking Sector*. *South African Reserve Bank*. MPRA Paper No. 21639.
- Hogdath, Gleen., Steffen Sorensen, dan Lea Zicchino. 2005. *Stress Test of UK Banking using a VAR Approach*. Bank of England. ISSN 1368-5562.
- Irvan dan Kartika. 2016. Prediksi *Financial Distress* dengan *Binary Logit* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Jones, M, P Hilbers dan G Slack. 2004. *Stress Testing Financial Sitem: What to do when the governor calls*”, IMF Working Paper, no 04/127.
- Jorion, Philippe. 2000. Value at Risk. Second Edition. McGrawHill, USA.
- Juanda, B. 2009. Ekonometrika Permodelan dan pendugaan. IPB Press, Bogor.
- Kalirai, Harvir dan Martin Scheicher. 2002. *Macroeconomic Stress Testing: Preliminary Evidence for Austria. Financial Stability Report, 2002, issue 3, 59-74.*
- Kasmir. 2005. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Moretti, Marina.,Stephanie Stolz, dan Mark Swinburne. *Stress Testing at the IMF*. IMF Working Paper.JEL classification: G10, G20.
- Morris, Verlis C. 2010. *Measuring and Forecasting Financial Stability: The Composition of an Aggregate Financial Stability Index for Jamaica. Financial Stability Departement Bank of Jamaica.*
- Munich, Adrian., dan Budhi Arta. 2013. *Stress teting the Indonesian Economic Sektors By on its Macroeconomic Variable (An Analysis of Firm-Wide Probability of Default). The Indonesian Journal of Business Administration. Vol 2 no. 2.*
- Muslim, Alfarisi. 2011. Indeks Developed Market (Dow Jones, FTSE100, NKY225) dan Indeks Emerging

Market (BVSE, SENSEX) dengan IHSG sebelum dan selama Krisis. Skripsi Universitas Airlangga, Surabaya.

- Nugroho, Rudi dan Ibnu Qizam. 2014. *Financial System Stability in Indonesia during The Global Financial Crisis 2007/2008: Conventional vis-à-vis Islamic*. Yogyakarta: *Global Review of Islamic Economics and Business*, Vol. 2, No.2 136-158 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nugroho, Rudi. 2018. Pemetaan *Probability Default dan Stress Testing* Sektorial sebagai upaya penguatan sistem prioritas pembiayaan perbankan. Hasil Penelitian untuk LPS.
- Oktavilia, Shanty. 2008. Deteksi Dini Perbankan Indonesia: Identifikasi Variabel Makro dengan Model Logit. Semarang: Jejak, Vol. 1, No. 1, September 2008. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2016. *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol 16, No. 1, September 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2017. *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol 15, No. 1, Desember 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2018. *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol 16, No. 1, Desember 2018.
- Panjaitan, Meita Nova Yanti dan Wardoyo. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol. 21, No. 3
- Panorama, Maya. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (M2), dan BI Rate terhadap Tabungan Mudharabah pada Perbankan

- Syariah di Indonesia periode 2005-2014. I-Economic Vol. 2, No. 1 Juli 2016.
- Pfaf, B, 2008. *Analysis of Integrated and cointegrated Time Series with R. Germany*: Springer.
- Rahmawati, Annisa., Di Asih I Maruddani dan Abdul Huyyi. 2017. *Structural Vector Autoregressive* untuk analisis dampak shock nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat pada Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Gaussian*, Vol. 6, No. 3, Tahun 2017 Hal. 291-302.
- Rydland, S. 2011. *An Empirical Analysis of How Oil Price Change Influence the Norwegian Economy*. Thesis. Norway: The Norwegian School of Economic and Business Administration.
- Safitri, Indrian dan Aliasuddin. 2016. Perngaruh Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah* Vol. 1, No. 1. Hal 56-65.
- Salam, Annisa Nur. 2016. *Deteksi Dini Krisis Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2008-2016*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Samuelson, P. A., dan Nordhaus, W. D. 2001. *Ilmu makroekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Sarker, Niluthpaul dan Shamsun Nahar. 2018. *Measuring the Financial Stability: A Focus on the Banking Sector of Bangladesh. Research Journal of finance and accounting*. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.9, No.6, 2018.

- Simorangkir, I. 2014. *Pengantar Kebanksentralan:Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Graafindo Persada.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suseno dan Aisyah. 2009. *Inflasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Sutono dan Batista Sufa Kefi. 2014. Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap Penghimpun Dana pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi –ISSN 0853 – 8778*. No. 34.
- Vinals, Jose. 2012. *Makro financial Stress Testing-Principles and Practices*. International Monetary Fund. Prepared by the Monetary and Capital Market Departement.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta (ID): Penerbit Ekonisia.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya edisi empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wibosono, Dermawan. 2005. *Metode Penelitian dan Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Zenam, Juraz dan Pavol Jurca. 2008. *Macro Stress Testing on the Slovak Banking Sector*, dengan menggunakan *Vector Error Correction Model (VECM)*. National Banking Slovakia ISSN 1337-5830.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan Teks Arab jndejw

No	Halaman	Surat	Terjemahan
1.	16	QS. Taha: 81	“Makanlah rezeki yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Barang siapa ditimpa kemurkaan-Ku maka sesungguhnya, binasalah dia”
2.	17	Kaidah Fikih	“Tindakan imam terhadap rakyatnya harus dikaitkan dengan kemaslahatan”

Lampiran 2 Perhitungan *Composite Financial Stability Index (CFSI)* Perbankan

Perbankan Konvensional							
Tahun	FSI			FVI		RECI	
	CAR	ROA	Liquid Asset Ratio	Current Account	P. JUB M2	Inflasi	GDP Growth
2010 Q1	18,58	3,08	3,61	1,20	2,21	3,43	5,60
2010 Q2	17,58	3,00	3,50	1,00	4,10	5,05	6,10
2010 Q3	16,52	2,91	4,41	0,70	1,72	5,80	5,80
2010 Q4	17,18	2,86	3,99	0,60	5,26	6,96	6,90
2011 Q1	17,57	3,07	3,40	1,10	1,29	6,65	6,50
2011 Q2	17,00	3,07	3,56	0,20	1,92	5,54	6,50
2011 Q3	16,63	3,12	3,60	0,10	0,84	4,61	6,50

2011 Q4	16,05	3,03	3,80	-1,10	5,41	3,79	6,50
2012 Q1	17,57	3,07	3,40	-1,46	2,18	3,97	6,11
2012 Q2	17,00	3,07	3,56	-3,69	1,95	4,53	6,21
2012 Q3	16,63	3,12	3,60	-2,40	1,18	4,31	5,94
2012 Q4	16,05	3,03	3,80	-3,59	3,10	4,30	5,87
2013 Q1	19,08	3,03	18,08	-2,61	1,27	5,90	5,61
2013 Q2	18,08	3,02	16,22	-4,24	-0,38	5,90	5,59
2013 Q3	18,11	3,06	15,92	-3,71	0,23	8,40	5,50
2013 Q4	18,13	3,08	15,77	-2,05	3,16	8,38	5,61
2014 Q1	19,77	3,01	14,58	-1,92	0,43	7,32	5,14
2014 Q2	19,45	3,02	15,78	-3,92	2,02	6,70	4,03
2014 Q3	19,53	2,91	18,18	-2,95	2,95	4,53	4,92
2014 Q4	19,57	2,85	16,24	-2,58	2,37	8,36	5,01
2015 Q1	20,98	2,69	18,74	-2,02	0,67	6,38	4,73
2015 Q2	20,28	2,29	17,35	-1,96	1,64	7,26	4,66
2015 Q3	20,62	2,31	17,56	-1,96	2,37	6,83	4,74
2015 Q4	21,39	2,30	16,7	-2,20	2,12	3,35	5,04
2016 Q1	22,00	2,44	17,96	-2,17	7,40	4,45	4,91
2016 Q2	22,56	2,31	17,72	-2,24	8,70	3,45	5,19
2016 Q3	22,60	2,38	16,49	-2,09	5,10	3,07	5,02
2016 Q4	22,93	2,23	17,50	-0,75	10,00	3,02	4,94
2017 Q1	22,88	2,50	18,48	-0,96	10,00	3,61	5,01
2017 Q2	22,74	2,47	18,82	-1,91	10,30	4,37	5,01
2017 Q3	23,25	2,47	17,86	-1,65	10,90	3,72	5,06
2017 Q4	23,18	2,45	18,56	-2,28	8,30	3,61	5,19
2018 Q1	22,65	2,55	17,91	-2,17	7,50	3,4	5,06
2018 Q2	22,01	2,43	16,68	-3,02	6,00	3,12	5,27
2018 Q3	22,91	2,50	15,35	-3,37	6,70	2,88	5,17

Perbankan Syariah

Tahun	FSI			FVI		RECI	
	CAR	ROA	Liquid Asset Ratio	Current Account	P. JUB M2	Inflasi	GDP Growth
2010 Q1	11,07	2,13	18,17	1,20	2,21	3,43	5,60
2010 Q2	12,89	1,66	18,12	1,00	4,10	5,05	6,10
2010 Q3	14,58	1,77	19,55	0,70	1,72	5,80	5,80

2010 Q4	16,25	1,67	16,76	0,60	5,26	6,96	6,90
2011 Q1	16,57	1,97	20,40	1,10	1,29	6,65	6,50
2011 Q2	15,92	1,84	18,74	0,20	1,92	5,54	6,50
2011 Q3	16,18	1,80	21,66	0,10	0,84	4,61	6,50
2011 Q4	16,63	1,79	19,64	-1,10	5,41	3,79	6,50
2012 Q1	15,33	1,83	19,18	-1,46	2,18	3,97	6,11
2012 Q2	16,12	2,05	18,09	-3,69	1,95	4,53	6,21
2012 Q3	14,13	2,07	18,66	-2,40	1,18	4,31	5,94
2012 Q4	14,13	2,14	18,04	-3,59	3,10	4,30	5,87
2013 Q1	24,10	3,06	18,77	-2,61	1,27	5,90	5,61
2013 Q2	22,40	2,98	16,73	-4,24	-0,38	5,90	5,59
2013 Q3	21,96	2,85	16,32	-3,71	0,23	8,40	5,50
2013 Q4	22,08	2,79	16,33	-2,05	3,16	8,38	5,61
2014 Q1	16,20	1,16	16,79	-1,92	0,43	7,32	5,14
2014 Q2	16,21	1,12	17,07	-3,92	2,02	6,70	4,03
2014 Q3	14,54	0,97	19,07	-2,95	2,95	4,53	4,92
2014 Q4	16,10	0,80	18,22	-2,58	2,37	8,36	5,01
2015 Q1	14,43	0,69	19,98	-2,02	0,67	6,38	4,73
2015 Q2	14,09	0,50	20,45	-1,96	1,64	7,26	4,66
2015 Q3	15,15	0,49	27,65	-1,96	2,37	6,83	4,74
2015 Q4	15,02	0,49	20,04	-2,20	2,12	3,35	5,04
2016 Q1	14,90	0,88	23,40	-2,17	7,40	4,45	4,91
2016 Q2	14,72	0,73	19,47	-2,24	8,70	3,45	5,19
2016 Q3	15,43	0,46	22,53	-2,09	5,10	3,07	5,02
2016 Q4	15,95	0,63	22,54	-0,75	10,00	3,02	4,94
2017 Q1	16,98	1,12	25,52	-0,96	10,00	3,61	5,01
2017 Q2	16,42	1,10	44,47	-1,91	10,30	4,37	5,01
2017 Q3	16,16	1,00	43,83	-1,65	10,90	3,72	5,06
2017 Q4	17,91	0,63	29,75	-2,28	8,30	3,61	5,19
2018 Q1	18,47	1,23	29,43	-2,17	7,50	3,4	5,06
2018 Q2	20,59	1,37	29,43	-3,02	6,00	3,12	5,27
2018 Q3	21,25	1,41	24,68	-3,37	6,70	2,88	5,17

Perbankan	Tahun	BSI	FVI	RECI	CFSI
Konvensional	2010 Q1	25,27	3,41	9,03	37,71

Konvensional	2010 Q2	24,08	5,10	11,15	40,33
Konvensional	2010 Q3	23,84	2,42	11,60	37,86
Konvensional	2010 Q4	24,03	5,86	13,86	43,75
Konvensional	2011 Q1	24,04	2,39	13,15	39,58
Konvensional	2011 Q2	23,63	2,12	12,04	37,79
Konvensional	2011 Q3	23,35	0,94	11,11	35,40
Konvensional	2011 Q4	22,88	4,31	10,29	37,48
Konvensional	2012 Q1	24,04	0,72	10,08	34,84
Konvensional	2012 Q2	23,63	-1,74	10,72	32,63
Konvensional	2012 Q3	23,35	-1,22	10,25	32,38
Konvensional	2012 Q4	22,88	-0,49	10,17	32,56
Konvensional	2013 Q1	40,19	-1,34	11,51	50,36
Konvensional	2013 Q2	37,32	-4,62	11,49	44,19
Konvensional	2013 Q3	37,09	-3,48	13,90	47,51
Konvensional	2013 Q4	36,98	1,11	13,99	52,08
Konvensional	2014 Q1	37,36	-1,49	12,46	48,33
Konvensional	2014 Q2	38,25	-1,90	10,73	47,08
Konvensional	2014 Q3	40,62	0,00	9,45	50,07
Konvensional	2014 Q4	38,66	-0,21	13,37	51,82
Konvensional	2015 Q1	60,70	-1,35	11,11	70,46
Konvensional	2015 Q2	57,91	-0,32	11,92	69,51
Konvensional	2015 Q3	58,80	0,41	11,57	70,78
Konvensional	2015 Q4	59,48	-0,08	8,39	67,79
Konvensional	2016 Q1	42,40	5,23	9,36	56,99

Konvensional	2016 Q2	42,59	6,46	8,64	57,69
Konvensional	2016 Q3	41,47	3,01	8,09	52,57
Konvensional	2016 Q4	42,66	9,25	7,96	59,87
Konvensional	2017 Q1	43,86	9,04	8,62	61,52
Konvensional	2017 Q2	44,03	8,39	9,38	61,80
Konvensional	2017 Q3	43,58	9,25	8,78	61,61
Konvensional	2017 Q4	44,19	6,02	8,80	59,01
Konvensional	2018 Q1	43,11	5,33	8,46	56,90
Konvensional	2018 Q2	41,12	2,98	8,39	52,49
Konvensional	2018 Q3	40,76	3,33	8,05	52,14
Perbankan	Tahun	BSI	FVI	RECI	CFSI
Syariah	2010 Q1	31,37	3,41	9,03	43,81
Syariah	2010 Q2	32,67	5,10	11,15	48,92
Syariah	2010 Q3	35,90	2,42	11,60	49,92
Syariah	2010 Q4	34,68	5,86	13,86	54,40
Syariah	2011 Q1	38,94	2,39	13,15	54,48
Syariah	2011 Q2	36,50	2,12	12,04	50,66
Syariah	2011 Q3	39,64	0,94	11,11	51,69
Syariah	2011 Q4	38,06	4,31	10,29	52,66
Syariah	2012 Q1	36,34	0,72	10,08	47,14
Syariah	2012 Q2	36,26	-1,74	10,74	45,26
Syariah	2012 Q3	34,86	-1,22	10,25	43,89
Syariah	2012 Q4	34,31	-0,05	10,17	43,99
Syariah	2013 Q1	45,93	-1,34	11,51	56,10
Syariah	2013 Q2	42,11	-4,62	11,49	48,98

Syariah	2013 Q3	41,13	-3,48	13,90	51,55
Syariah	2013 Q4	41,20	1,11	13,99	56,30
Syariah	2014 Q1	34,15	-1,49	12,46	45,12
Syariah	2014 Q2	34,40	-1,90	10,73	43,23
Syariah	2014 Q3	34,58	0,00	9,45	44,03
Syariah	2014 Q4	35,12	-0,21	13,37	48,28
Syariah	2015 Q1	35,10	-1,35	11,11	44,86
Syariah	2015 Q2	35,04	-0,32	11,92	46,64
Syariah	2015 Q3	43,29	0,41	11,57	55,27
Syariah	2015 Q4	35,55	-0,08	8,39	43,86
Syariah	2016 Q1	39,18	5,23	9,36	53,77
Syariah	2016 Q2	34,92	6,46	8,64	50,02
Syariah	2016 Q3	38,42	3,01	8,09	49,52
Syariah	2016 Q4	39,12	9,25	7,96	56,33
Syariah	2017 Q1	43,62	9,04	8,62	61,28
Syariah	2017 Q2	61,99	8,39	9,38	79,76
Syariah	2017 Q3	60,99	9,25	8,78	79,02
Syariah	2017 Q4	48,29	6,02	8,80	63,11
Syariah	2018 Q1	49,13	5,33	8,46	62,92
Syariah	2018 Q2	51,39	2,98	8,39	62,76
Syariah	2018 Q3	47,34	3,33	8,05	58,72

Keterangan:

$CFSI = BSI + FVI + RECI$

Dimana:

CFSI = *Composite Financial Stability Index*

BSI = *Bank Soundness Index*

FVI = *Financial Vulnerability Index*

RECI = *Regional Economic Climate Index*



Lampiran 3. Data Regresi Panel

	Tahun	CFSI	BI Rate	Inflasi	JUB (M2)	IHSG	Dummy
Konven	2010 Q1	37,71	6,50	3,43	2.112.082,70	2.777	0
Konven	2010 Q2	40,33	6,50	5,05	2.231.144,33	2.914	0
Konven	2010 Q3	37,86	6,50	5,80	2.274.954,57	3.501	0
Konven	2010 Q4	43,75	6,50	6,96	2.471.205,79	3.704	0
Konven	2011 Q1	39,58	6,75	6,65	2.451.356,92	3.679	0
Konven	2011 Q2	37,79	6,75	5,54	2.522.783,81	3.889	0
Konven	2011 Q3	35,40	6,75	4,61	2.643.331,45	3.549	0
Konven	2011 Q4	37,48	6,00	3,79	2.877.219,57	3.822	0
Konven	2012 Q1	34,84	5,75	3,97	2.914.194,47	4.122	0
Konven	2012 Q2	32,63	5,75	4,53	3.052.786,10	3.956	0
Konven	2012 Q3	32,38	5,75	4,31	3.128.179,27	4.263	0
Konven	2012 Q4	32,56	5,75	4,30	3.307.507,55	4.317	0
Konven	2013 Q1	50,36	5,75	5,90	3.322.528,96	4.941	0
Konven	2013 Q2	44,19	6,00	5,90	3.413.378,66	4.819	0
Konven	2013 Q3	47,51	7,25	8,40	3.584.080,54	4.316	0
Konven	2013 Q4	52,08	7,50	8,38	3.730.197,02	4.274	0
Konven	2014 Q1	48,33	7,50	7,32	3.660.605,98	4.768	0
Konven	2014 Q2	47,08	7,50	6,70	3.865.890,61	4.879	0
Konven	2014 Q3	50,07	7,50	4,53	4.010.146,66	5.138	0
Konven	2014 Q4	51,82	7,75	8,36	4.173.326,50	5.227	0
Konven	2015 Q1	42,41	7,50	6,38	4.246.361,19	5.519	0
Konven	2015 Q2	39,92	7,50	7,26	4.358.801,51	4.911	0
Konven	2015 Q3	40,49	7,50	6,83	4.508.603,17	4.224	0
Konven	2015 Q4	40,39	7,50	3,35	4.508.603,17	4.593	0
Konven	2016 Q1	56,99	6,75	4,45	4.561.872,52	4.845	0

Konven	2016 Q2	57,69	6,50	3,45	4.737.451,23	5.017	0
Konven	2016 Q3	52,57	5,00	3,07	4.737.630,76	5.365	0
Konven	2016 Q4	59,87	4,75	3,02	5.004.976,79	5.297	0
Konven	2017 Q1	61,52	4,75	3,61	5.017.643,55	5.568	0
Konven	2017 Q2	61,80	4,75	4,37	5.225.165,76	5.830	0
Konven	2017 Q3	61,61	4,25	3,72	5.254.138,51	5.901	0
Konven	2017 Q4	59,01	4,25	3,61	5.419.165,05	6.356	0
Konven	2018 Q1	56,90	4,25	3,40	5.395.826,04	6.189	0
Konven	2018 Q2	52,49	5,25	3,12	5.534.149,83	5.799	0
Konven	2018 Q3	52,14	5,75	2,88	5.606.779,89	5.977	0
Syariah	2010 Q1	43,81	6,50	3,43	2.112.082,70	2.777	1
Syariah	2010 Q2	48,92	6,50	5,05	2.231.144,33	2.914	1
Syariah	2010 Q3	49,92	6,50	5,80	2.274.954,57	3.501	1
Syariah	2010 Q4	54,40	6,50	6,96	2.471.205,79	3.704	1
Syariah	2011 Q1	54,48	6,75	6,65	2.451.356,92	3.679	1
Syariah	2011 Q2	50,66	6,75	5,54	2.522.783,81	3.889	1
Syariah	2011 Q3	51,69	6,75	4,61	2.643.331,45	3.549	1
Syariah	2011 Q4	52,66	6,00	3,79	2.877.219,57	3.822	1
Syariah	2012 Q1	47,14	5,75	3,97	2.914.194,47	4.122	1
Syariah	2012 Q2	45,26	5,75	4,53	3.052.786,10	3.956	1
Syariah	2012 Q3	43,89	5,75	4,31	3.128.179,27	4.263	1
Syariah	2012 Q4	43,99	5,75	4,30	3.307.507,55	4.317	1
Syariah	2013 Q1	56,10	5,75	5,90	3.322.528,96	4.941	1
Syariah	2013 Q2	48,98	6,00	5,90	3.413.378,66	4.819	1
Syariah	2013 Q3	51,55	7,25	8,40	3.584.080,54	4.316	1
Syariah	2013 Q4	56,30	7,50	8,38	3.730.197,02	4.274	1
Syariah	2014 Q1	45,12	7,50	7,32	3.660.605,98	4.768	1

Syariah	2014 Q2	43,23	7,50	6,70	3.865.890,61	4.879	1
Syariah	2014 Q3	44,03	7,50	4,53	4.010.146,66	5.138	1
Syariah	2014 Q4	48,28	7,75	8,36	4.173.326,50	5.227	1
Syariah	2015 Q1	44,86	7,50	6,38	4.246.361,19	5.519	1
Syariah	2015 Q2	46,64	7,50	7,26	4.358.801,51	4.911	1
Syariah	2015 Q3	55,27	7,50	6,83	4.508.603,17	4.224	1
Syariah	2015 Q4	43,86	7,50	3,35	4.508.603,17	4.593	1
Syariah	2016 Q1	53,77	6,75	4,45	4.561.872,52	4.845	1
Syariah	2016 Q2	50,02	6,50	3,45	4.737.451,23	5.017	1
Syariah	2016 Q3	49,52	5,00	3,07	4.737.630,76	5.365	1
Syariah	2016 Q4	56,33	4,75	3,02	5.004.976,79	5.297	1
Syariah	2017 Q1	61,28	4,75	3,61	5.017.643,55	5.568	1
Syariah	2017 Q2	79,76	4,75	4,37	5.225.165,76	5.830	1
Syariah	2017 Q3	79,02	4,25	3,72	5.254.138,51	5.901	1
Syariah	2017 Q4	63,11	4,25	3,61	5.419.165,05	6.356	1
Syariah	2018 Q1	62,92	4,25	3,40	5.395.826,04	6.189	1
Syariah	2018 Q2	62,76	5,25	3,12	5.534.149,83	5.799	1
Syariah	2018 Q3	58,72	5,75	2,88	5.606.779,89	5.977	1

Lampiran 4. Hasil Regresi Data Panel

• Hasil regresi Pool Least Square

Dependent Variable: CFSI

Method: Panel Least Squares

Date: 02/17/19 Time: 22:19

Sample: 2010Q1 2018Q3

Periods included: 35

Cross-sections included: 2

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BI_RATE	-2.692836	1.291184	-2.085555	0.0409
INFLASI	2.296433	0.825423	2.782129	0.0071
JUB__M2_	1.07E-05	2.28E-06	4.703072	0.0000
LNIHSG	-24.48367	12.05918	-2.030293	0.0464
C	221.3413	95.07425	2.328089	0.0230
R-squared	0.520008	Mean dependent var		51.33043
Adjusted R-squared	0.482508	S.D. dependent var		10.36866
S.E. of regression	7.458890	Akaike info criterion		6.938507
Sum squared resid	3560.643	Schwarz criterion		7.131235
Log likelihood	-236.8477	Hannan-Quinn criter.		7.015061
F-statistic	13.86709	Durbin-Watson stat		0.732365
Prob(F-statistic)	0.000000			

- **Hasil Regresi Fixed Effect Model**

Dependent Variable: CFSI

Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/19 Time: 20:43

Sample: 2010Q1 2018Q3

Periods included: 35

Cross-sections included: 2

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BI_RATE	-2.692836	1.274206	-2.113345	0.0385
INFLASI	2.296433	0.814569	2.819200	0.0064
JUB__M2_	1.07E-05	2.25E-06	4.765739	0.0000
LNIHSG	-24.48367	11.90061	-2.057346	0.0437
DUMMY	2.953429	1.783016	1.656423	0.1025
C	221.3413	93.82408	2.359110	0.0214

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.520008	Mean dependent var	51.33043
Adjusted R-squared	0.482508	S.D. dependent var	10.36866
S.E. of regression	7.458890	Akaike info criterion	6.938507
Sum squared resid	3560.643	Schwarz criterion	7.131235
Log likelihood	-236.8477	Hannan-Quinn criter.	7.015061
F-statistic	13.86709	Durbin-Watson stat	0.732365
Prob(F-statistic)	0.000000		

- **Uji Chow Test**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.743738	(1,64)	0.1025
Cross-section Chi-square	2.938417	1	0.0865

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: CFSI

Method: Panel Least Squares

Date: 04/20/19 Time: 20:49

Sample: 2010Q1 2018Q3

Periods included: 35

Cross-sections included: 2

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BI_RATE	-2.692836	1.291184	-2.085555	0.0409
INFLASI	2.296433	0.825423	2.782129	0.0071
JUB__M2_	1.07E-05	2.28E-06	4.703072	0.0000
LNIHSG	-24.48367	12.05918	-2.030293	0.0464
DUMMY	2.953429	1.783016	1.656423	0.1025
C	221.3413	95.07425	2.328089	0.0230
R-squared	0.520008	Mean dependent var	51.33043	

Adjusted R-squared	0.482508	S.D. dependent var	10.36866
S.E. of regression	7.458890	Akaike info criterion	6.938507
Sum squared resid	3560.643	Schwarz criterion	7.131235
Log likelihood	-236.8477	Hannan-Quinn criter.	7.015061
F-statistic	13.86709	Durbin-Watson stat	0.732365
Prob(F-statistic)	0.000000		



Lampiran 5. Data Regresi VAR

a. Perbankan Konvensional

Tahun	CFSI	BI Rate	Inflasi	JUB (M2)	IHSG
2010 Q1	37,71	6,50	3,43	2.112.082,70	2.777
2010 Q2	40,33	6,50	5,05	2.231.144,33	2.914
2010 Q3	37,86	6,50	5,80	2.274.954,57	3.501
2010 Q4	43,75	6,50	6,96	2.471.205,79	3.704
2011 Q1	39,58	6,75	6,65	2.451.356,92	3.679
2011 Q2	37,79	6,75	5,54	2.522.783,81	3.889
2011 Q3	35,40	6,75	4,61	2.643.331,45	3.549
2011 Q4	37,48	6,00	3,79	2.877.219,57	3.822
2012 Q1	34,84	5,75	3,97	2.914.194,47	4.122
2012 Q2	32,63	5,75	4,53	3.052.786,10	3.956
2012 Q3	32,38	5,75	4,31	3.128.179,27	4.263
2012 Q4	32,56	5,75	4,30	3.307.507,55	4.317
2013 Q1	50,36	5,75	5,90	3.322.528,96	4.941
2013 Q2	44,19	6,00	5,90	3.413.378,66	4.819
2013 Q3	47,51	7,25	8,40	3.584.080,54	4.316
2013 Q4	52,08	7,50	8,38	3.730.197,02	4.274
2014 Q1	48,33	7,50	7,32	3.660.605,98	4.768
2014 Q2	47,08	7,50	6,70	3.865.890,61	4.879
2014 Q3	50,07	7,50	4,53	4.010.146,66	5.138
2014 Q4	51,82	7,75	8,36	4.173.326,50	5.227
2015 Q1	70,46	7,50	6,38	4.246.361,19	5.519
2015 Q2	69,51	7,50	7,26	4.358.801,51	4.911
2015 Q3	70,78	7,50	6,83	4.508.603,17	4.224
2015 Q4	67,79	7,50	3,35	4.508.603,17	4.593
2016 Q1	56,99	6,75	4,45	4.561.872,52	4.845
2016 Q2	57,69	6,50	3,45	4.737.451,23	5.017
2016 Q3	52,57	5,00	3,07	4.737.630,76	5.365
2016 Q4	59,87	4,75	3,02	5.004.976,79	5.297
2017 Q1	61,52	4,75	3,61	5.017.643,55	5.568

2017 Q2	61,80	4,75	4,37	5.225.165,76	5.830
2017 Q3	61,61	4,25	3,72	5.254.138,51	5.901
2017 Q4	59,01	4,25	3,61	5.419.165,05	6.356
2018 Q1	56,90	4,25	3,40	5.395.826,04	6.189
2018 Q2	52,49	5,25	3,12	5.534.149,83	5.799
2018 Q3	52,14	5,75	2,88	5.606.779,89	5.977

b. Perbankan Syariah

Tahun	CFSI	BI Rate	Inflasi	JUB (M2)	IHSG
2010 Q1	43,81	6,50	3,43	2.112.082,70	2.777
2010 Q2	48,92	6,50	5,05	2.231.144,33	2.914
2010 Q3	49,92	6,50	5,80	2.274.954,57	3.501
2010 Q4	54,4	6,50	6,96	2.471.205,79	3.704
2011 Q1	54,48	6,75	6,65	2.451.356,92	3.679
2011 Q2	50,66	6,75	5,54	2.522.783,81	3.889
2011 Q3	51,69	6,75	4,61	2.643.331,45	3.549
2011 Q4	52,66	6,00	3,79	2.877.219,57	3.822
2012 Q1	47,14	5,75	3,97	2.914.194,47	4.122
2012 Q2	45,26	5,75	4,53	3.052.786,10	3.956
2012 Q3	43,89	5,75	4,31	3.128.179,27	4.263
2012 Q4	43,99	5,75	4,30	3.307.507,55	4.317
2013 Q1	56,1	5,75	5,90	3.322.528,96	4.941
2013 Q2	48,98	6,00	5,90	3.413.378,66	4.819
2013 Q3	51,55	7,25	8,40	3.584.080,54	4.316
2013 Q4	56,3	7,50	8,38	3.730.197,02	4.274
2014 Q1	45,12	7,50	7,32	3.660.605,98	4.768
2014 Q2	43,23	7,50	6,70	3.865.890,61	4.879
2014 Q3	44,03	7,50	4,53	4.010.146,66	5.138
2014 Q4	48,28	7,75	8,36	4.173.326,50	5.227
2015 Q1	44,86	7,50	6,38	4.246.361,19	5.519
2015 Q2	46,64	7,50	7,26	4.358.801,51	4.911
2015 Q3	55,27	7,50	6,83	4.508.603,17	4.224

2015 Q4	43,86	7,50	3,35	4.508.603,17	4.593
2016 Q1	53,77	6,75	4,45	4.561.872,52	4.845
2016 Q2	50,02	6,50	3,45	4.737.451,23	5.017
2016 Q3	49,52	5,00	3,07	4.737.630,76	5.365
2016 Q4	56,33	4,75	3,02	5.004.976,79	5.297
2017 Q1	61,28	4,75	3,61	5.017.643,55	5.568
2017 Q2	79,76	4,75	4,37	5.225.165,76	5.830
2017 Q3	79,02	4,25	3,72	5.254.138,51	5.901
2017 Q4	63,11	4,25	3,61	5.419.165,05	6.356
2018 Q1	62,92	4,25	3,40	5.395.826,04	6.189
2018 Q2	62,76	5,25	3,12	5.534.149,83	5.799
2018 Q3	58,72	5,75	2,88	5.606.779,89	5.977

Lampiran 6. Hasil Regresi VAR

a. Perbankan Konvensional

1. Uji Stasioneritas

- Tingkat Level

CFSI

Null Hypothesis: CFSI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.630549	0.4565
Test critical values: 1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

BI Rate

Null Hypothesis: BI_RATE has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.737247	0.4039
Test critical values: 1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Inflasi

Null Hypothesis: INFLASI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.332398	0.1681
Test critical values: 1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

JUB_M2

Null Hypothesis: JUB_M2_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.282381	0.9172
Test critical values: 1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

IHSG

Null Hypothesis: LNIHSG has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.303064	0.1768
Test critical values: 1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

- Tingkat First Differen

CFSI

Null Hypothesis: D(CFSI) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.369408	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

BI Rate

Null Hypothesis: D(BI_RATE) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.882692	0.0055
Test critical values: 1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Inflasi

Null Hypothesis: D(INFLASI) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.467909	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

JUB_M2

Null Hypothesis: D(JUB__M2_) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.65842	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

IHSG

Null Hypothesis: D(LNIHSG) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.420288	0.0001
Test critical values: 1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

2. Lag Optimum

VAR Lag Order Selection

Criteria

Endogenous variables: CFSI BI_RATE INFLASI
JUB_M2_LNIHSG

Exogenous variables: C

Date: 04/11/19 Time: 00:12

Sample: 2010Q1 2018Q3

Included observations: 32

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-643.5079	NA	2.76e+11	40.53175	40.76077	40.60766
1	-501.5466	230.6872	1.89e+08	33.22166	34.59579*	33.67714
2	-469.9898	41.41822*	1.42e+08*	32.81186*	35.33110	33.64692*
3	-454.2411	15.74874	3.57e+08	33.39007	37.05441	34.60469

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information

criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

3. Uji Stabilitas VAR

Roots of Characteristic Polynomial

Endogenous variables: CFSI BI_RATE INFLASI JUB__M2_
LNIHSG

Exogenous variables: C

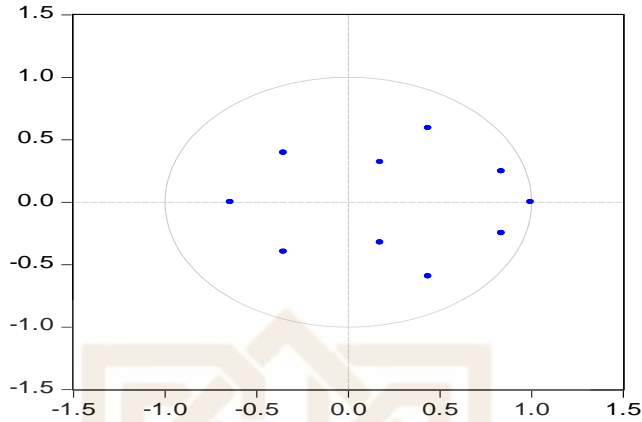
Lag specification: 1 2

Date: 04/20/19 Time: 21:26

Root	Modulus
0.996887	0.996887
0.836364 - 0.247788i	0.872298
0.836364 + 0.247788i	0.872298
0.437337 - 0.592546i	0.736460
0.437337 + 0.592546i	0.736460
-0.643637	0.643637
-0.352573 - 0.397320i	0.531197
-0.352573 + 0.397320i	0.531197
0.174614 - 0.322265i	0.366531
0.174614 + 0.322265i	0.366531

No root lies outside the unit circle.

VAR satisfies the stability condition.



4. Uji Kointegrasi

Date: 04/11/19 Time: 00:21

Sample (adjusted): 2010Q4 2018Q3

Included observations: 32 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: CFSI BI_RATE INFLASI JUB_M2_LNIHSG

Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesize d	No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None		0.510687	63.62146	69.81889	0.1413
At most 1		0.393028	40.74939	47.85613	0.1968
At most 2		0.338673	24.77269	29.79707	0.1697
At most 3		0.283043	11.54047	15.49471	0.1803
At most 4		0.027515	0.892828	3.841466	0.3447

Trace test indicates no cointegration at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

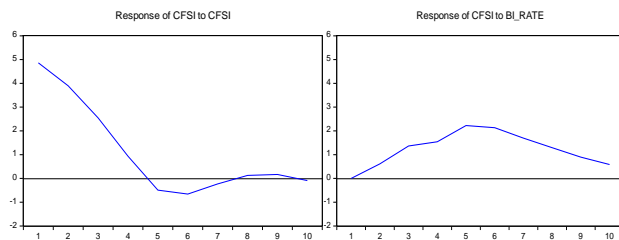
**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

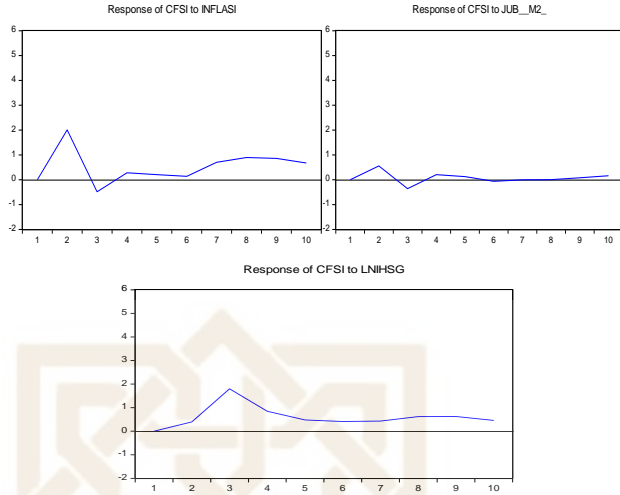
5. IRF

Tabel

Period	CFSI	BI_RATE	INFLASI	JUB__M2_	LNHS
1	4.863197	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	3.897377	0.610667	2.008024	0.555638	0.393780
3	2.546186	1.363294	-0.485352	-0.358687	1.798937
4	0.934604	1.542642	0.280344	0.205692	0.843372
5	-0.493776	2.226585	0.206663	0.127632	0.476834
6	-0.657648	2.134480	0.139713	-0.061422	0.411252
7	-0.231233	1.697629	0.702665	-0.002250	0.431033
8	0.128444	1.292523	0.894516	0.004912	0.618046
9	0.166849	0.894067	0.862270	0.079329	0.622630
10	-0.089282	0.583401	0.676388	0.164071	0.457831

Grafik





b. Perbankan Syariah

1. Uji Stasioneritas

- Tingkat level

CFSI

Null Hypothesis: CFSI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.359916	0.1602
Test critical values:		
1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

BI Rate

Null Hypothesis: BI_RATE has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.737247	0.4039
Test critical values: 1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Inflasi

Null Hypothesis: INFLASI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.332398	0.1681
Test critical values: 1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

JUB_M2

Null Hypothesis: JUB__M2_ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.282381	0.9172
Test critical values:		
1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

IHSG

Null Hypothesis: LNIHSG has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.303064	0.1768
Test critical values:		
1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

- Tingkat First Different

CFSI

Null Hypothesis: D(CFSI) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.581431	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

BI Rate

Null Hypothesis: D(BI_RATE) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.882692	0.0055
Test critical values: 1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Inflasi

Null Hypothesis: D(INFLASI) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.467909	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

JUB_M2

Null Hypothesis: D(JUB__M2_) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.65842	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

IHSG

Null Hypothesis: D(LNIHSG) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.420288	0.0001
Test critical 1% level	-3.646342	

values:

5% level	-2.954021
10% level	-2.615817

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

2. Lag Optimum

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: CFSI BI_RATE INFLASI
JUB_M2_LNIHSG

Exogenous variables: C

Date: 04/11/19 Time: 00:20

Sample: 2010Q1 2018Q3

Included observations: 32

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-639.0287	NA	2.08e+11	40.25179	40.48082	40.32771
1	-507.2169	214.1942*	2.69e+08*	33.57606*	34.95018*	34.03154*
2	-485.8152	28.08980	3.81e+08	33.80095	36.32018	34.63600
3	-458.2266	27.58857	4.58e+08	33.63916	37.30350	34.85379

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

3. Uji Stabilitas VAR

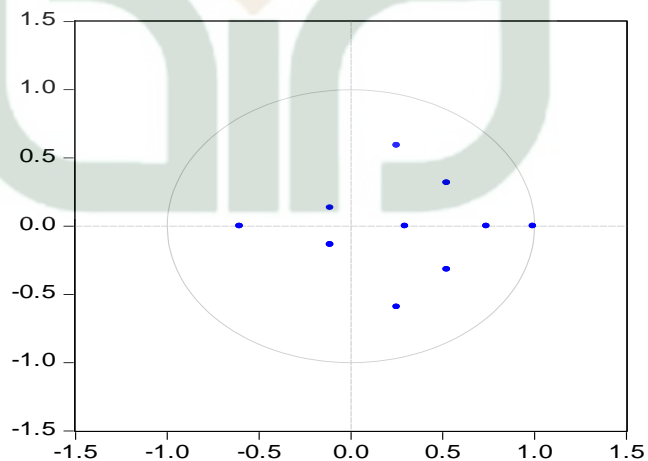
Tabel

Roots of Characteristic Polynomial
Endogenous variables: CFSI BI_RATE INFLASI JUB__M2_LNIHSG
Exogenous variables: C
Lag specification: 1 2
Date: 04/11/19 Time: 00:18

Root	Modulus
0.993415	0.993415
0.740382	0.740382
0.250767 - 0.592388i	0.643278
0.250767 + 0.592388i	0.643278
0.523728 - 0.317410i	0.612405
0.523728 + 0.317410i	0.612405
-0.604580	0.604580
0.296638	0.296638
-0.111941 - 0.134196i	0.174755
-0.111941 + 0.134196i	0.174755

No root lies outside the unit circle.
VAR satisfies the stability condition.

Grafik



4. Uji Kointegrasi

Date: 04/11/19 Time: 00:22

Sample (adjusted): 2010Q3 2018Q3

Included observations: 33 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: CFSI BI_RATE INFLASI JUB__M2_
LNIHSG

Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesize d	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None	0.531250	65.35423	69.81889	0.1078
At most 1	0.464867	40.35057	47.85613	0.2102
At most 2	0.352521	19.71768	29.79707	0.4421
At most 3	0.132668	5.373629	15.49471	0.7679
At most 4	0.020296	0.676644	3.841466	0.4107

Trace test indicates no cointegration at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

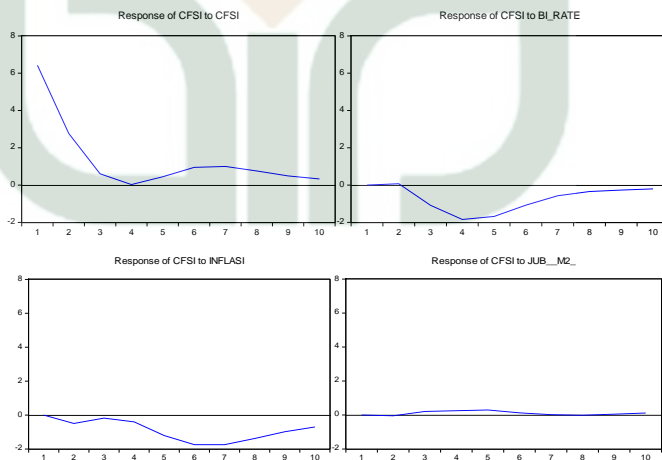
**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

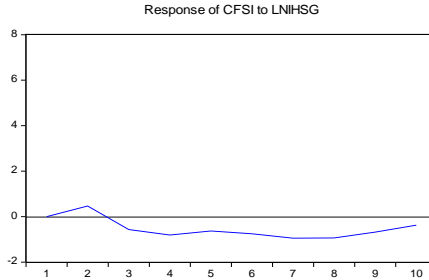
5. IRF

Tabel

Period	CFSI	BI_RATE	INFLASI	JUB_M2	LNIHSG
1	6.426911	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	2.775725	0.070549	-0.494683	-0.047778	0.464838
3	0.604454	-1.084624	-0.177634	0.207870	-0.566004
4	0.026225	-1.842450	-0.402106	0.251451	-0.811863
5	0.449394	-1.684181	-1.208860	0.295398	-0.630663
6	0.948001	-1.077648	-1.747729	0.126522	-0.754355
7	0.998902	-0.574261	-1.747193	0.020413	-0.945759
8	0.755632	-0.348326	-1.379868	-0.014116	-0.938215
9	0.489748	-0.268366	-0.983399	0.050471	-0.680849
10	0.328103	-0.204129	-0.703375	0.119649	-0.377628

Grafik





Lampiran 7. Hasil Olah Data SVAR

A. Regrasi SVAR

Perbankan Konvensional

Structural VAR Estimates

Date: 04/15/19 Time: 21:51

Sample (adjusted): 2011Q1
2018Q3

Included observations: 31 after adjustments

Estimation method: method of scoring (analytic derivatives)

Convergence achieved after 1 iterations

Structural VAR is just-identified

Model: $Ae = Bu$ where $E[uu'] = I$

Restriction Type: short-run pattern matrix

A =

1	0	0	0	0
C(1)	1	0	0	0
C(2)	C(5)	1	0	0
C(3)	C(6)	C(8)	1	0
C(4)	C(7)	C(9)	C(10)	1

B =

C(11)	0	0	0	0
0	C(12)	0	0	0
0	0	C(13)	0	0
0	0	0	C(14)	0
0	0	0	0	C(15)

Coefficien

	t	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C(1)	0.018337	0.016621	1.103217	0.2699
C(2)	-0.011968	0.028804	-0.415485	0.6778
C(3)	1207.862	2076.357	0.581722	0.5608
C(4)	-0.004798	0.001161	-4.133066	0.0000
C(5)	-1.078313	0.305316	-3.531789	0.0004

C(6)	35098.84	25991.19	1.350413	0.1769
C(7)	0.059574	0.014872	4.005745	0.0001
C(8)	2873.220	12911.11	0.222539	0.8239
C(9)	-0.019054	0.007185	-2.651817	0.0080
C(10)	1.15E-07	9.99E-08	1.154254	0.2484
C(11)	5.369943	0.681983	7.874008	0.0000
C(12)	0.496946	0.063112	7.874008	0.0000
C(13)	0.844773	0.107286	7.874008	0.0000
C(14)	60727.37	7712.384	7.874008	0.0000
C(15)	0.033769	0.004289	7.874008	0.0000

Log

likeliho
od -481.5379

Estimated A matrix:

1.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
0.018337	1.000000	0.000000	0.000000	0.000000
-0.011968	-1.078313	1.000000	0.000000	0.000000
1207.862	35098.84	2873.220	1.000000	0.000000
-0.004798	0.059574	-0.019054	1.15E-07	1.000000

Estimated B matrix:

5.369943	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
0.000000	0.496946	0.000000	0.000000	0.000000
0.000000	0.000000	0.844773	0.000000	0.000000
0.000000	0.000000	0.000000	60727.37	0.000000
0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.033769

Perbankan Syariah

Structural VAR Estimates

Date: 04/15/19 Time: 22:26

Sample (adjusted): 2011Q1
2018Q3

Included observations: 31 after adjustments

Estimation method: method of scoring (analytic derivatives)

Convergence achieved after 1 iterations

Structural VAR is just-identified

Model: $Ae = Bu$ where $E[uu'] = I$

Restriction Type: short-run pattern matrix

A =

1	0	0	0	0
C(1)	1	0	0	0
C(2)	C(5)	1	0	0
C(3)	C(6)	C(8)	1	0
C(4)	C(7)	C(9)	C(10)	1

B =

C(11)	0	0	0	0
-------	---	---	---	---

0	C(12)	0	0	0
0	0	C(13)	0	0
0	0	0	C(14)	0
0	0	0	0	C(15)

	Coefficie	nt	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C(1)	0.036231	0.015242	2.377022	0.0175	
C(2)	-0.057463	0.027952	-2.055793	0.0398	
C(3)	-625.9012	2803.710	-0.223240	0.8233	
C(4)	0.002182	0.001131	1.929322	0.0537	
C(5)	-1.645248	0.302920	-5.431298	0.0000	
C(6)	-6623.487	39818.93	-0.166340	0.8679	
C(7)	0.078189	0.016055	4.870124	0.0000	
C(8)	12494.47	16900.04	0.739316	0.4597	
C(9)	-0.003262	0.006871	-0.474769	0.6350	
C(10)	-1.67E-07	7.24E-08	-2.313198	0.0207	
C(11)	5.127347	0.651174	7.874008	0.0000	
C(12)	0.435130	0.055262	7.874008	0.0000	
C(13)	0.733885	0.093203	7.874008	0.0000	
C(14)	69055.22	8770.021	7.874008	0.0000	
C(15)	0.027830	0.003534	7.874008	0.0000	

Log
likelih
ood -469.6127

Estimated A matrix:

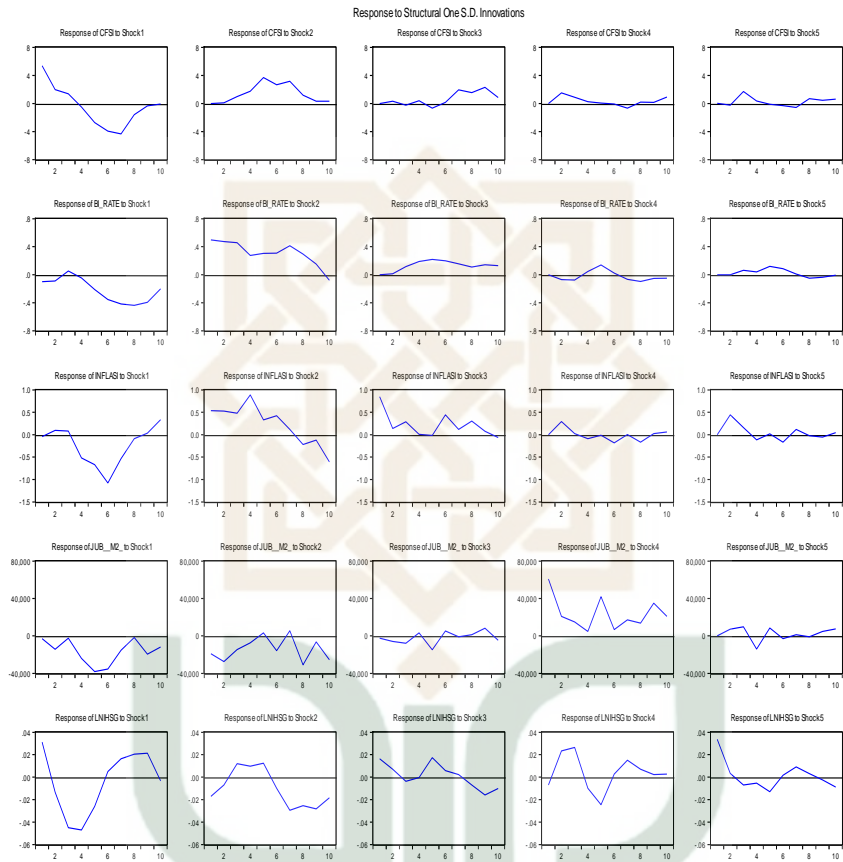
1.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
0.036231	1.000000	0.000000	0.000000	0.000000
-0.057463	-1.645248	1.000000	0.000000	0.000000
-625.9012	-6623.487	12494.47	1.000000	0.000000
0.002182	0.078189	-0.003262	-1.67E-07	1.000000

Estimated B matrix:

5.127347	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
0.000000	0.435130	0.000000	0.000000	0.000000
0.000000	0.000000	0.733885	0.000000	0.000000
0.000000	0.000000	0.000000	69055.22	0.000000
0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.027830

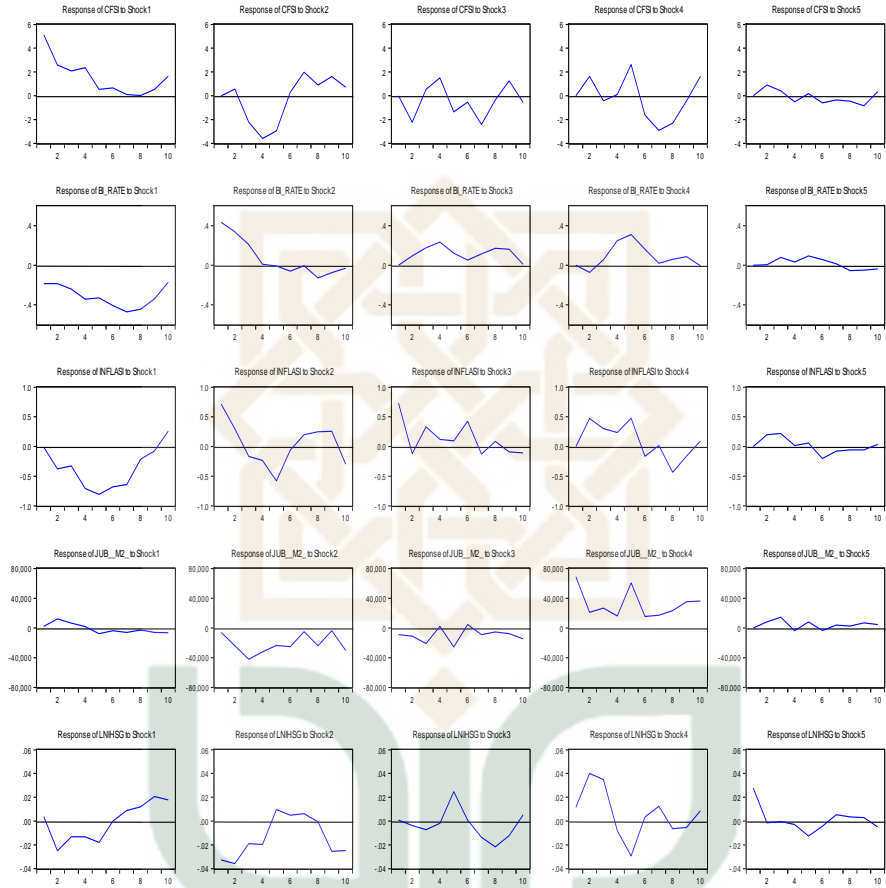
B. IRF

Perbankan Konvensional



Perbankan Syariah

Response to Structural One S.D. Innovations



Lampiran 8 : *Curriculum Vitae*

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Hermawati Septiana Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Sribasuki, 07 September 1997
Alamat Asal : Dusun 1 rt 02 rw 01 Sribasuki, Kec. Kalirejo, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung, 34174
Alamat Domisili : Perum Sleman Permai 2 Blok M 01, Togoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, 55286
Email : hermawatiputri1997@gmail.com
No. HP : 082136050739



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN 1 Kalirejo	2003-2009
SMP	SMP N 1 Kalirejo	2009-2012
SMK	MAN 1 Yogyakarta	2012-2015
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMR MAN 1 Yogyakarta tahun 2012-2015
2. Pengurus PMR MAN 1 Yogyakarta tahun 2014-2015 selaku Sekertaris Pengurus Harian
3. Pengurus HMPS Ekonomi Syariah tahun 2017-2018 selaku Bendahara Pengurus Harian